

DI BANJARNEGARA
NasDem Gelar Vaksinasi Massal

BANJARNEGARA (KR) - DPD Partai Nasional Demokrat (NasDem) menggelar vaksinasi massal dosis pertama dengan sasaran 700 warga, untuk membantu percepatan pencapaian herd immunity 70 persen yang dicanangkan pemerintah. Vaksinasi dilaksanakan Kamis (16/9) lalu di kompleks Surya Yudha Banjarnegara. Bendahara DPD Partai NasDem Banjarnegara, Udani Puji Lestari mengatakan, vaksinasi massal ini bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Satgas Covid-19 Banjarnegara. Menurut Udani, DPD Partai NasDem juga akan menggelar vaksinasi massal di dua lokasi lain, yakni Kecamatan Karangobar dan Kecamatan Punggelan, masing-masing 700 dosis. Vaksinasi dosis kedua akan dilaksanakan sekitar satu bulan setelah dosis pertama. Anggota Departemen Kesehatan DPP Partai NasDem, Reza Mardhika saat memantau vaksinasi mengatakan, partainya sangat konsen dalam penanganan pandemi. **(Mad)**

Pandoyo Jadi Ketua Pasopati

PATI (KR) - Pengisian kepengurusan Paguyuban Solidaritas Kepala Desa dan Perangkat Desa Kabupaten Pati (Pasopati) menjadi kewenangan ketua terpilih. Tugas pampel hanya menyelenggarakan pemilihan ketua Pasopati. "Sesuai AD-ART Pasopati, ketua terpilih selaku ketua Majelis Pasopati mempunyai hak untuk menetapkan kelengkapan kepengurusan, dimulai dari sekretaris dan bendahara," kata Ketua Panitia Pelaksana Pemilihan Pengurus Pasopati, H Nabiyanto SH, Selasa (21/9). Dalam pemilihan pengurus Pasopati, Sabtu (18/9) lalu, Pandoyo (Kades Tegalharjo Kecamatan Trangkil) terpilih menjadi Ketua Pasopati periode 2021-2026. Pemilihan diikuti 401 kades dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Pati. Pandoyo memperoleh 214 suara, Sutrisno 127, Saman 28, Ahmad Rifai 21, dan Maksun 1 suara. **(Cuk)**

GTT Tegal Mengadu di DPRD

SLAWI (KR) - Puluhan pegawai yang masuk Kategori 2 (K2) dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bernaung di Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Tegal mengadu ke DPRD setempat. Mereka minta anggota dewan ikut memperjuangkan nasib mereka agar bisa lolos seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Sejumlah GTT mengaku mengabdikan menjadi guru agama Islam sudah lama, namun kesejahteraannya masih sangat rendah. Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Tegal, Hj Noviatul Faroh membenarkan pengaduan GTT tersebut. Ada 83 pegawai K2 yang mengikuti seleksi PPPK pada 13-17 September 2021. "Mereka mengharapkan afirmasi masa kerja dan umur bisa menolong mereka bisa lulus PPPK. Juga ada 24 guru PAI yang ikut seleksi PPPK. Mereka optimis bisa lolos seleksi jika sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) bisa diafirmasi menjadi nilai tambahan 100 persen. **(Ryd)**

WARGA DIVAKSIN DAPAT 'DOORPRIZE' KAMBING
Kapolsek Bujuk Pelajar Ikut Vaksinasi

PURBALINGGA (KR) - Seorang siswa menolak menjalani vaksin saat dilaksanakan vaksinasi pelajar di SMP Negeri 1 Pengadegan Purbalingga, baru-baru ini. Kapolsek Pengadegan AKP Susilo yang memantau vaksinasi tersebut kemudian memberikan iming-iming uang saku agar pelajar yang menolak karena takut bersedia disuntik vaksin.

Meskipun tetap dengan raut muka takut, pelajar yang didampingi gurunya itu kemudian membiarkan vaksinator menyuntikkan jarum ke lengan kirinya. Sesuai janjinya, AKP Susilo langsung memberikan uang saku kepada pelajar tersebut Rp 100 ribu.

"Saya baru datang ke sekolah ketika dilapori ada

siswa yang *mbegot* (bersi-keras menolak) divaksin, karena takut jarum suntik. Sampai satu jam, guru dan petugas vaksinasi gagal membujuk. Saya berinisiatif mengiming-imingi uang saku. Alhamdulillah, akhirnya siswa itu mau divaksin," ungkap AKP Susilo.

Kapolsek menegaskan, pelaksanaan program vaksinasi bagi pelajar harus maksimal. Karenanya, upaya-upaya tertentu perlu dilakukan untuk mengajak para pelajar agar mau dan tidak takut divaksin seperti yang ada di sekolah ini.

"Karena akan mulai dilaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah, vaksinasi pelajar perlu dipercepat untuk mewujudkan *herd immunity*," tandasnya.

Di Desa Serayu Larangan Kecamatan Mrebet, vaksinasi massal juga membawa rezeki bagi Evi Yuliani (23), warga desa setempat. Usai menjalani vaksinasi, belum lama ini, perempuan yang dalam waktu dekat hendak menikah itu memenangkan *doorprice* berupa seekor anak kambing. "Alhamdulillah, tadi tidak menyangka akan dapat kambing," ujarnya. Selain Evi, sejumlah warga lain juga mendapat *doorprice* yang disediakan pemerintah desa (Pemdes) Serayu Larangan.

Hadiah yang disediakan antara lain kompor gas, setrika listrik, kipas angin, wajan teflon, termos air panas, payung, jam dinding, dan beras dalam kemasan 10 kilogram. "Doorprice itu

untuk mendorong warga mau mengikuti vaksinasi," kata Kades Serayu Larangan, Fajar Prasetyo Utomo.

Setelah dibujuk, kata Fajar, sedikitnya 50 lansia ikut vaksinasi di aula kantor

kepala desa. Selain lansia, terdapat 50 warga umum dan 10 ibu hamil. "Pengadaan *doorprice* dari alokasi 8 persen dana desa untuk penanganan pandemi Covid-19," jelasnya. **(Rus)**



KR-Toto Rusmanto

Kapolsek Pengadegan AKP Susilo memberikan uang Rp 100 ribu kepada pelajar yang semula takut divaksin.

BERHARAP EKONOMI SUKOHARJO BANGKIT
Bupati Blusukan di Pasar Tradisional

SUKOHARJO (KR) - Pedagang dan pengelola pasar tradisional mendukung gebrakan Bupati Sukoharjo Etik Suryani yang blusukan di pasar tradisional. Hal itu diungkapkan mereka setelah Bupati blusukan di Pasar Dalemnan Baki dan Pasar Gawok Gatak, Rabu (22/9).

Menurut sejumlah pedagang, keberadaan pasar tradisional sangat penting dijadikan penggerak kebangkitan ekonomi di tengah pandemi Covid-19 saat ini. Pedagang kecil juga terbantu karena dipromosikan bupati untuk berbelanja di pasar tradisional. Pedagang Pasar Dalemnan Baki, Naning mengatakan para pedagang sangat senang dengan pro-

gram blusukan pasar tradisional yang dilakukan bupati. "Kehadiran bupati sekaligus membantu pedagang kecil karena bupati juga mengajak masyarakat termasuk pejabat berbelanja di pasar tradisional," ungkap Naning.

Menurut Naning, Bupati Sukoharjo Etik Suryani tidak sekadar berbelanja dan memborong dagangan di pasar tradisional, namun

juga aktif melakukan sosialisasi protokol kesehatan. Pedagang dan pengunjung juga mendapatkan bantuan masker gratis. "Mudah-mudahan ekonomi pasar tradisional di Kabupaten Sukoharjo segera bangkit setelah dipromosikan bupati. Aktivitas segera normal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan," tandasnya.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo Iwan Setiyono juga mengungkapkan blusukan di pasar tradisional yang dilakukan Bupati Sukoharjo Etik Suryani mendapat dukungan penuh pedagang. Para pedagang se-

nya karena tidak hanya bisa bertemu bupati, tetapi juga barang dagangan mereka diborong. "Kehadiran bupati menjadi media promosi untuk berbelanja di pasar tradisional," tambah-

nya. Menurut Iwan, aktivitas di pasar tradisional berbeda dengan di pusat perbelanjaan modern yang wajib menerapkan skrening menggunakan aplikasi PeduliLindungi. **(Mam)**



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat blusukan di Pasar Dalemnan Baki.

HUKUM

IDENTITAS BELUM DIKETAHUI
Mayat Mengambang di Sungai, Dimakamkan

WATES (KR) - Jasad laki-laki tanpa identitas yang ditemukan mengambang di Sungai Serang wilayah Bendungan Wates telah dimakamkan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Klopo X Bendungan Wates.

Polisi masih berupaya melakukan penyelidikan guna menguak identitas korban dan menunggu hasil otopsi dari tim dokter Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Rabu (22/9) mengatakan setelah otopsi selesai dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY, jasad korban langsung dimakamkan. Sampai saat ini identitas korban belum bisa diketahui.

Upaya pelacakan menggunakan alat mambis melalui sidik jari belum berhasil karena kondisi korban telah membusuk. Kondisi wajahnya pun sulit dikenali. Korban yang bertubuh gempal dan berambut pendek, diperkirakan berusia 30 tahun dengan tinggi badan sekitar 165 cm.

"Saat ditemukan, pada tubuh korban ditemukan beberapa luka, diantaranya luka lebam pada dada kanan dan kiri, luka terbuka pada mata kanan dan kiri seperti luka sayatan benda tajam, trauma tajam di ketiak sebelah kanan, luka dasar otot lengan kanan bawah dan luka pada pergelangan tangan bagian dalam melingkar dasar otot tajam. Untuk kepastiannya kami masih menunggu hasil otopsi," jelasnya.

Kejaksaan Selamatkan Uang Negara Rp 980 Juta

REMBANG (KR) - Hasil penyelidikan tim Kejaksaan Negeri (Kejari) Rembang yang melibatkan Seksi Intel dan Pidana Khusus (Pidsus) ditemukan sebanyak Rp 980 juta uang negara yang akhirnya bisa diselamatkan. Meski demikian beberapa kasus terpaksa naik ke persidangan.

Demikian dikemukakan Kasi Pidsus Kejari Rembang, Wisnu Wibowo SH, Rabu (22/9). Dari serangkaian dugaan penyimpangan salah satunya di instansi Dinas Kesehatan Kabupaten setempat dan sudah ditetapkan tersangka.

"Beberapa perkara yang melibatkan ASN masih kita dalam, termasuk penyimpangan di Desa Ketanggi Kota Rem-

Diberitakan sebelumnya, mayat laki-laki tanpa identitas ini ditemukan mengambang di Sungai Serang oleh seorang pemancing, Minggu (19/9) petang. Saat ditemukan dalam kondisi telanjang dengan posisi tengkurap hanya kelihatan badannya.

Sementara itu, seorang pengendara sepeda motor, Imam Fadhillah (19) warga Dayakan Pengasih, tewas setelah menabrak ekskavator yang sedang dioperasikan di Jalan Margosari-Derwolo wilayah Pedukuhan Kembang, Margosari Pengasih.

Kanit Lakalantas Polres Kulonprogo, Iptu Agus Kusnendar, mengatakan laka-lantas ini terjadi sekitar pukul 20.30. Kecelakaan ini bermula saat korban yang mengendarai sepeda motor Honda Win Nopol AB 6865 NX berjalan dari arah utara ke selatan.

Sampai di lokasi kejadian, korban menabrak ekskavator yang dikemudikan Narto (23) warga Srumbung, Magelang dari arah belakang.

Saat itu, ekskavator sedang dioperasikan untuk pekerjaan perbaikan jalan. Akibat kejadian ini korban mengalami cedera kepala berat dan patah tulang rahang.

Korban langsung dilarikan ke RSUD Wates. Akibat luka yang diderita cukup parah, korban meninggal di Rumah Sakit. Kondisi sepeda motor ringsek bagian depan. Sedangkan pengemudi ekskavator tidak mengalami luka," jelasnya. **(R-2)**

bang serta dugaan penyimpangan pembangunan jalan Lodan-Kalipang di Kecamatan Sarang Rembang," jelas Wisnu Wibowo.

Sementara itu informasi yang berhasil dihimpun *KR* selama satu pekan ini pihak Bareskrim Mabes Polri juga turun ke Rembang untuk melakukan penyelidikan dugaan korupsi di BUMD-PT RBSJ (Rembang Bangkit Sejahtera Jaya) serta salah satu PT milik orang kuat di Rembang.

"Ini wilayah Bareskrim Mabes Polri, kami tidak bisa menyampaikan ke media," ujar beberapa perwira di Polres Rembang kemarin. **(Ags)**

BERLAGAK SEBAGAI POLISI
Lakukan Pemerasan, Seorang Pemuda Ditangkap

WATES (KR) - Petugas Polsek Wates mengamankan seorang pemuda inisial EPP (29) warga Kapanewon Wates, karena diduga telah melakukan tindak pidana pemerasan.

Pelaku mengaku bisa membantu menyelesaikan permasalahan korban yang diawasi polisi karena mengonsumsi obat-obatan terlarang, dengan meminta uang kepada korban.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Rabu (22/9), mengatakan tersangka diamankan pada Senin (20/9).

Penangkapan dilakukan setelah korban, Edi Saputro (19) warga Wirobrajan Yogya melaporkan tersangka ke polisi.

Dalam laporannya, korban diminta menyerahkan uang sebesar Rp 3.500.000 kepada tersangka. Namun, korban hanya mempunyai

uang Rp 500.000 dan diserahkan pada Jumat (27/8) di Dermaga Tanjung Adikarta Karangwuni Wates. "Korban mau menyerahkan uang tersebut karena sudah saling kenal. Tersangka sebelumnya bertanya kepada korban apakah pernah melakukan kenakalan remaja seperti mabuk-mabukan, balapan liar dan mengonsumsi obat-obatan. Saat itu korban mengaku pernah mengonsumsi obat-obatan," jelasnya.

Dari pengakuan tersebut, tersangka memanfaatkan kesempatan dengan menakut-nakuti korban sedang dalam pengawasan polisi. Untuk menyelesaikan urusan dengan polisi, tersangka minta uang sebe-

sar Rp 3.500.000.

Tersangka kerap menakut-nakuti korban dengan menunjukkan gambar atau logo Satnarkoba dan ancaman akan melaporkan kepada orangtua korban. Merasa takut dan curiga, korban kemudian melapor ke polisi.

"Petugas menangkap tersangka di wilayah Bendungan Wates dan menyita barang bukti uang tunai Rp 500.000 dan satu unit handphone. Tersangka mengaku sudah delapan kali melakukan pemerasan di sejumlah tempat di Kulonprogo," ungkapnya.

Atas perbuatannya, tersangka dikenakan Pasal 368 ayat 1 KUHP tentang pemerasan atau Pasal 378 KUHP tentang penipuan dengan ancaman hukuman 4 tahun penjara. **(R-2)**

Pendaki Lawu Meninggal Dunia

KARANGANYAR (KR) - Seorang pendaki asal Madiun Jatim, Koco Yuwono (45), meninggal dunia di pos bayangan menuju pos tiga jalur Gunung Lawu melalui Cemoro Kandang Karanganyar Jateng, Senin (20/9) siang. Lelaki itu mengalami kondisi drop, kelelahan dan keram perut.

Korlap Evakuasi Survivor dari SAR Karanganyar, Febrian Kurnia, mengatakan Koco tercatat registrasi di Pos Cemoro Kandang bersama istri dan tiga orang lainnya dalam satu rombongan pada Senin pukul 07.00. Mereka memulai pendakian setengah jam kemudian usai pengecekan peralatan oleh petugas pos.

Setelah memasuki pos dua, istri Koco kebetul buang air besar. Saat itulah rekan lain dan Koco menyusul untuk menunggunya. Namun tiba-tiba Koso terjatuh dan tak sadarkan diri. Dua rekannya, Edi dan Dimas memutuskan turun ke pos untuk meminta bantuan.

Dari informasi tersebut, empat tim search and rescue unit (SRU) meluncur ke lokasi dengan waktu tidak sama. Tujuannya menjalankan estafet evakuasi survivor. SRU pertama beranggota empat personel

naik pukul 12.30. Mereka bertugas mengecek kondisi korban sekaligus melakukan pertolongan pertama. "Tim medis yang tiba mengecek denyut jantung, denyut nadi dan suhu tubuh. Denyut nadi lemah," kata Febrian.

Selama diangkut tandu, tim medis memasang oksigen untuk membantu Koco bernapas. Namun nyawanya tak tertolong. Diperkirakan

meninggal saat perjalanan evakuasi tersebut. Rombongan SRU IV tiba di Pos Cemoro Kandang pada Selasa malam sekitar pukul 20.00.

Informasi yang diperoleh *KR*, Koco belum sempat sarapan saat hendak mendaki. Ia sebenarnya bukan kali pertama menaklukkan medan berat itu. "Mungkin karena tubuh kurang fit dan kabarnya juga belum sarapan," tuturnya. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Evakuasi survivor pendaki Gunung Lawu.